

# **SEJARAH PERKEMBANGAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI)**

**SURABAYA(2008-2020)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

**Muhamad Isbiyanto Raharjo**

**A99216134**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2020**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhamad Isbiyanto Raharjo

NIM : A92216134

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Mei 2020

Saya yang menyatakan



**Muhamad Isbiyanto Raharjo**

**NIM. A92216134**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi atas nama :

Muhamad Isbiyanto Raharjo

NIM: A92216134

Telah disetujui

Surabaya, 11 Mei 2020

Oleh

Pembimbing



Drs. Sukarma, M.Ag

NIP.196310281994031004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi atas nama Muhamad Ishiyanto Raharjo (A92216134) ini telah diuji oleh  
Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 2020

Ketua/Pembimbing

Drs. Sukarma, M.Ag

NIP. 196808062000031003

Penguji I

Dr. Masyhudi, M.Ag.

NIP. 195904061987031004

Penguji II

Nur Mukhlis Zakariya, M.Ag.

NIP. 197303012006041002

Sekretaris

Dwi Sasanto, M.A

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 10021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMAD ISBIYANTO RAHARJO  
NIM : A92216134  
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/ SEJARAH PERADABAN ISLAM  
E-mail address : [isbiyanto97@gmail.com](mailto:isbiyanto97@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi    ☐ Tesis    ☐ Desertasi    ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

SEJARAH PERKEMBANGAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA 2008-2020

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Desember 2020

Penulis

(Muhamad Isbiyanto Raharjo)

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020)”. Secara garis besar, fokus pembahasan yang ditulis di dalam skripsi ini meliputi: (1) bagaimana latar belakang berdirinya Front Pembela Islam (FPI) di Surabaya? (2) Bagaimana perkembangan kelembagaan dan kerjasama Front Pembela Islam dengan organisasi lainnya tahun 2008-2020? (3) bagaimana aksi gerakan Amar ma’ruf nahy munkar dan gerakan kemanusiaan Front Pembela Islam Surabaya?

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (Pengumpulan Sumber), *Verifikasi* (Kritik Sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis yang bertujuan untuk mendeskripsikan perjalanan FPI dari tahun ke tahun sebagai salah satu bagian dari ormas Islam. adapun teori yang digunakan adalah teori *challenge* dan *respons*. Teori ini menyatakan bahwa pola gerak sejarah adalah kausalitas antara teori *challenge* (tantangan) dan respon (tanggapan). Antara krisis dan revivalisme. Pendekatan teori ini masih masih tetap relevan menjelaskan peristiwa-peristiwa kekinian Islam.

Hasil dari penulisan skripsi ini menyimpulkan bahwa: (1) FPI Surabaya berdiri pada 26 Jumadil akhir 1429 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 30 Juni 2008 Masehi di Jalan Petukangan gang IX No 12, Ampel. (2) FPI Surabaya mengalami perkembangan dari berbagai segi, yaitu segi ekonomi dan kerjasama antar organisasi lainnya. (3) FPI Surabaya melakukan gerakan *Amar ma'ruf nahi munkar* dengan gerakan kemanusiaan dengan baik.

Kata kunci : FPI Surabaya, sejarah, *Amar ma'ruf nahy munkar*

## ABSTRACT

This skripsi is titled "The History of Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020)". Broadly speaking, the focus of the discussion written in this thesis includes: (1) what is the background of the establishment of Front Pembela Islam (FPI) in Surabaya? (2) How was the institutional development and cooperation between the Islamic Defenders Front and other organizations in 2008-2020? (3) what are the actions of the Amar ma'ruf nahy munkar movement and the humanitarian movement Front Pembela Islam Surabaya ?

The writing of this skripsi was prepared using historical research methods, namely: Heuristics (Collection of Sources), Verification (Criticism of Sources), Interpretation (interpretation of sources), and Historiography (writing of history). The approach used is a historical approach that aims to describe the journey of FPI from year to year as one part of Islamic mass organizations. As for the theory used is the theory of challenge and response. This theory states that the pattern of historical motion is causality between the theory of challenge (challenge) and response (response). Between crisis and revivalism. This theoretical approach is still relevant to explain the current events of Islam.

The results of this skripsi conclude that: (1) FPI Surabaya was established on 26 Jumadil end of 1429 Hijri, to coincide with June 30, 2008 AD on Jalan Petukangan alley IX No. 12, Ampel. (2) FPI Surabaya has developed from various aspects, namely economic aspects and cooperation between other organizations. (3) FPI Surabaya performed Amar ma'ruf nahy munkar's movement well with humanitarian movements.

**Keyword :** FPI Surabaya, history, *amar ma'ruf nahy munkar*





**B. Bencana Alam dan Sosial ..**

**C. Gerakan Politik .....**

**PENUTUP .....**

**A. Kesimpulan .....**

**B. C**

## PENDAHULUAN

Latar belakang berdirinya Front Pembela Islam atau yang lebih populer dengan sebutan FPI, adalah akibat merajalelanya kedzaliman dan banyaknya kemaksiatan yang berada dalam masyarakat. Dimana karenanya menyebabkan terjadi kerusakan dimana-mana, bahkan telah mengundang berbagai musibah di Indonesia. Tidak adanya kelompok yang berani dan konsisten tampil kedepan untuk melawan kedzaliman dan memerangi segala kemunkaran, dengan segala resiko agar terhindar dari segala bencana dan musibah yang bisamenghancurkan negara dengan segala isinya. Untuk itulah Front Pembela Islamlahir.

“dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

[illegible]



Begitupula tak ketinggalan di daerah surabaya. Kota yang dikenal dengan julukan kota pahlawan ini perlu didirikanlah organisasi FPI karena dirasa sangat dibutuhkan organisasi yang tegas

[illegible]



Dalam setiap aksi-aksi yang dilakukan oleh FPI tentunya ada kerjasama dengan lembaga-lembaga lain untuk melakukan kegiatan tersebut agar proses perjuangan melakukan *Amar ma'ruf nahi Munkar* menjadi semakin mudah, dari rentan waktu 2016 hingga 2019 banyak agenda FPI yang melakukan kegiatan berupa aksi di lapangan, seperti aksi bela Islam 411<sup>6</sup> dan aksi 212<sup>7</sup> baik di Jakarta maupun di Surabaya yang pada waktu itu menuntut Basuki Tjahaja Purnama (Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu) dipenjara terkait kasus

<sup>7</sup> Aksi 212 adalah aksi bela Islam III lanjutan dari aksi 411 yang terjadi pada 2 Desember 2016 di Jakarta sebagai respon akibat ucapan dari gubernur DKI Jakarta Basuki Thahaja purnama yang dianggap menghina agama Islam dan proses penahanan yang cenderung lambat.

penistaan agama, dan melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dalam membantu korban bencana.

Maka dari itu, berangkat dari masalah diatas, dalam penelitian ini akan difokuskan terhadap perkembangan kelembagaan dan jaringan atau kerjasama dengan kelompok-kelompok lain dalam setiap melakukan aksi. Tahun 2020 dipilih karena hingga tahun 2020, FPI masih berjalan dan masih eksis dikalangan masyarakat Surabaya.

Oleh karena itu, peneliti akan menulis, menguraikan, dan memberikan penjelasan terkait sejarah perkembangan kelembagaan FPI dan kerjasama dengan lembaga lain, dengan judul ***“Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020).”***

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya Front Pembela Islam (FPI) Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan kelembagaan dan kerjasama Front Pembela Islam (FPI) Surabaya dengan Organisasi lainnya tahun 2008-2020?
3. Bagaimanakah respon terhadap banyaknya kemaksiatan dan respon kemanusiaan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya FPI di Surabaya.
2. Untuk mengetahui perkembangan kelembagaan FPI di Surabaya dan kerjasama dengan organisasi lainnya.



#### D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap tulisan ini mampu memberikan manfaat dan pengetahuan bagikalangan intelektual muslim khususnya perkembangan sejarah Nasional di Indonesia :

## 1. Sisi akademik

Semoga penelitian ini dapat berguna dan memberikan sumbangsih dalam dunia keilmuan di bidang sejarah peradaban Islam. semoga penelitian ini juga dapat membantu penelitian yang akan meneliti Front Pembela Islam di kemudian hari.

## 2. Sisi Praktis

Peneliti harap tulisan ini bisa dibaca oleh masyarakat banyak , khususnya masyarakat Surabaya agar masyarakat mengetahui sejarah dan perkembangan FPI di Surabaya.

## E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu menunjukkan fungsinya yang setara dengan ilmu-ilmu lainnya dalam upaya penulisan sejarah kritis itu setidaknya terdapat dua implikasi metodologis. Pertama, kewajiban memakai metode study sejarah yang lebih Problem Oriented. Kedua, penjelasan serta memahami sejarah didasari pada analisis yang bersifat social scientific. Gambaran pendekatan terhadap suatu peristiwa akan terlihat ketika



Teori *challenge* dan *respons* ini menyatakan bahwa pola gerak sejarah adalah kausalitas antara teori *challenge* (tantangan) dan *respons* (tanggapan). Antara krisis dan revivalisme. Pendekatan teori ini masih tetap relevan menjelaskan peristiwa-peristiwa kekinian Islam.

Penelitian mengenai FPI sangat menarik untuk diteliti. Gerakan yang sangat dikenal oleh banyak masyarakat ini telah menarik perhatian dan daya tarik tersendiri. Berikut adalah beberapa penelitian yang membahas mengenai FPI:

- [illegible]

- [illegible]

- Dari beberapa penelitian terkait judul penulis yang sudah ada dan disebutkan diatas, Skripsi yang akan ditulis kali ini berbeda. Penelitian ini akan lebih fokus pada perkembangan dan kerjasama dengan organisasi lain pada tahun 2008 hingga 2020.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*) sekaligus penelitian kepustakaan (*library-research*), karena peneliti melakukan pencarian data di beberapa tempat, seperti melakukan wawancara dan meneliti beberapa buku dan dokumen yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan FPI.<sup>9</sup>

[illegible]

Berikut ini adalah tahapan-tahapan metode penelitian sejarah yang meliputi empat langkah yaitu: Heuristik (pengumpulan data), Verifikasi (kritik sejarah) dan keabsahan sumber, Interpretasi (analisis data), penulisan (historiografi).<sup>12</sup>

1. Heuristik (pengumpulan data). Dalam penelitian yang berjudul “Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya . Peneliti mencoba mengumpulkan data yang berupa referensi maupun arsip berupa foto-foto dan video yang menjelaskan atau menggambarkan tentang kegiatan

<sup>12</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 89.

FPI maupun perkembangan yang berupadakah, *Hisbah Amar ma'ruf nahi munkar* yang merupakan dari jejak adanya FPI di kota Surabaya.

Adapun sumber primer yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Sumber primer

1) sumber lisan

- a) Wawancara kepada ketua FPI Surabaya saat ini yang sedang menjabat Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi.
- b) Wawancara kepada Achmad Wachid Murtadho selaku sekertaris dari FPI Surabaya yang sedang menjabat.
- c) Wawancara kepada Habib Syamim selaku ketua Lembaga Informasi Front (LIF)
- d) Wawancara kepada Muhammad Yasa'ul Huda selaku sekertaris dari organisasi sayap juang FPI, HILMI (Hilal Merah Indonesia)
- e) Muhammad Hanafi sebagai staff toko 411 FPI Surabaya.
- f) Sasmito selaku laskar DPD-FPI Jawa Timur
- g) Hamzah al-Jufri sebagai warga yang tinggal didekat markas FPI Surabaya.

## 2) Sumber tulisan/dokumentasi

- a) Surat keputusan Front Pembela Islam (FPI) tentang pengesahan DPWFPI di Surabaya.
- b) AD/ART (anggaran dasar/anggaran rumah tangga)
- c) Buku karangan Habib Dr. Muhammad Rizieq bin Husein SyihabLc, MA, DPMSS yang berjudul Amar ma'ruf nahi

d) Arsip-arsip berupa foto dan video DPW FPI Surabaya.

f) Website resmi FPI Jawa Timur

#### h) Website resmi Persaudaraan Alumni 212

a) Al-Zatrouw, Gerakan Islam Simbolik; Politik Kepentingan FPI.

Verifikasi atau kritik sumber merupakan metode tahapan kedua dalam meneliti sumber sejarah. Verifikasi terbagi menjadi dua macam cara yaitu:

b. Sumber yang kredibel atau kesahihan sumber (kritik interen) adalah mengakui bahwa sumber tersebut ialah sumber yang asli dan dapat

Dalam langkah ini peneliti berusaha menafsirkan data yang sudah terverifikasi. Berdasarkan pendekatan historis dan menggunakan teori *challenge* dan *respons* yang dikemukakan oleh Arnold untuk menganalisis gerak sejarah yang dalam hal ini mengenai sejarah dan perkembangan FPI di kota Surabaya. Karena pendekatan dan teori ini dinilai sangat cocok untuk mengungkap sebuah perjalanan masa lalu atau gerak sejarah sehingga akan menghasilkan suatu penelitian atau skripsi yang benar-benar kredibel.

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang sudah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian baiknya mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep sinkronik dimana dalam aspek kajiannya lebih pada atau masa waktu tertentu dengan tujuan pembahasan lebih mendalam dan spesifik.

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjelasan mengenai urutan ke lima bab yang akan dijabarkan ke dalam



bab-babberikut :

BAB I, PENDAHULUAN, pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BABII, SEJARAH BERDIRINYA FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA. Pada bagian ini akan dibagi menjadi tiga sub-bab, yaitu sejarah berdirinya Sejarah Front Pembela Islam (FPI), sejarah FPI di Surabaya, dan visi dan misi FPI di Surabaya.

BAB III, KELEMBAGAAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA (2008-2020). Dalam bab ini juga akan membahas tiga sub-bab yaitu, struktur dan kepemimpinan organisasi, manajemen keuangan/pendanaan dan kerjasama dengan organisasi lainnya, Fahaman keagamaan dan kondisi sosial FPI Surabaya.

BAB IV, RESPON FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA TERHADAP KEMAKSIATAN DAN PERMASALAHAN SOSIAL. Pada bagian bab ini sama seperti yang sebelumnya yaitu menjadi tiga sub-bab yaitu, gerakan amar ma'ruf nahy munkar, respon terhadap bencana alam dan respon sosial dan gerakan politik.

BAB V, PENUTUP. penutup yang berupa kesimpulan atau jawaban secara ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang ditulis oleh penulis dari penelitian. Selanjutnya adalah saran yang merupakan sebuah anjuran penulis kepada





## BAB II

## SEJARAH BERDIRINYA FRONT PEMBELA ISLAM (FPI)

# SURABAYA

### A. Sejarah Berdirinya Front Pembela Islam (FPI)

Organisasi Front Pembela Islam atau yang lebih dikenal di masyarakat dengan sebutan FPI adalah salah satu organisasi massa Islam yang ada di Indonesia. Ketika terjadi proses reformasi, hampir tidak ada kekuatan sosial berpengaruh yang bisa mengendalikan gerakan masyarakat. Bahkan, aparat negara juga tidak memiliki peran yang efektif untuk menjalankan fungsinya sebagai penjaga ketertiban sosial masyarakat. Yang terjadi adalah munculnya kekacauan sosial, yang ditandai dengan banyaknya kerusuhan di berbagai lapisan masyarakat.

Dalam suasana di mana kekuasaan yang ada tidak bisa menjalankan fungsi dan tugasnya secara efektif, setiap kelompok bisa secara bebas memperjuangkan dan mengekspresikan kepentingannya, meskipun harus bertentangan dengan aturan hukum. Konflik sosial yang diwarnai dengan berbagai tindak kekerasan terjadi di lapisan masyarakat Indonesia menyuarakan reformasi politik, hukum, dan ekonomi. FPI pun hadir dengan mengusung hal yang sama serta sangat gigih mendukung perlunya reformasi moral. Sebagai bagian dari masyarakat, FPI merasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk berperan serta dalam memberikan andil positif guna kemajuan bangsa.

- Dengan memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya FPI bahwa tampak jelas berdirinya organisasi FPI tidak dapat lepas dari kejadian reformasi sebagai momentum perubahan sosial politik di Indonesia. Dengan itu, keberadaan FPI adalah bagian dari proses pergulatan sosial politik yang terjadi di era reformasi.

[illegible]

Asas organisasi FPI ialah Islam yang berorientasi Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, anggotanya terdiri dari lintas keagamaan dan lintas partai. Habib Rizieq dalam bukunya mengatakan bahwa semua orang Islam yang berfahaman *Ahlu al-Sunnah wal-Jamaah* boleh menjadi anggota FPI. Dilihat dari akar sosial kelompok aktivis yang menggerakkan FPI, ditemukan adanya berbagai lapisan sosial, karena bisa dari perekrutan yang dilakukan FPI bahwa semua lapisan bisa masuk FPI. Lapisan sosial yang ada dalam FPI terdiri dari para Haba'ib dan ulama, intelektual kampus dan mahasiswa, dan bahkan para preman dan anak jalanan.<sup>14</sup>

Jurnal Refleksi oleh Abdul Hakim Wahid, Model Pemahaman Front Pembela Islam terhadap Al-Qur'an dan Hadist, *Volume 17, nomor 1, April 2018*

<sup>14</sup> Jurnal Refleksi oleh Abdul Hakim Wahid, Model Pemahaman Front Pembela Islam terhadap Al-Qur'an dan Hadist, *Volume 17, nomor 1, April 2018*



## B. Latar Belakang Berdirinya Front Pembela Islam (FPI) di Surabaya

Pondok ini adalah milik Habib Shodiq Al-Habsyi, yang dimana anak dari Habib Shodiq yang bernama Habib Abdullah bin Shodiq Al-Habsyi adalah ketua resmi dari FPI Surabaya yang ditunjuk langsung oleh Habib Muhammad Rizieq Shihab. Namun yang sangat aktif sebagai orator dan dianggap sebagai ketua adalah kakaknya yang bernama Habib Ali bin Shodiq Al-habsyi. Namun pada tahun 2008 tak berapa lama setelah kasus insiden bentrokan di Monas yang dilakukan oleh AKKBB (Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan) dengan FPI tanggal 1 Juni tahun 2008. Akibat dari insiden tersebut banyak dorongan dari beberapa kelompok untuk membubarkan FPI, baik FPI pusat maupun FPI di wilayah-wilayah lainnya. Tak terkecuali FPI di Surabaya terdampak imbasnya. Pada tanggal 3 Juni kelompok Aliansi Masyarakat Cinta Damai yang terdiri dari Anshor, Garda

<sup>16</sup> Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, *Wawancara*, Surabaya 4 Mei 2020.

Namun tak berselang lama setelah pembubaran FPI di Surabaya, di bulan yang sama yaitu pada bulan Juni selang 5 hingga 7 hari dari peristiwa pembubaran FPI Surabaya Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi mendeklarasikan ditunjuk langsung oleh Habib Muhammad Rizieq Shihab sebagai penerus perjuangan dari FPI Surabaya sebelumnya. Namun penunjukan itu tidak bisa langsung diterima oleh Habib Mahdy, lantaran menurut Habib Mahdy perlu persetujuan dari ulama-ulama dan para guru-guru yang berpengaruh. Setelah melakukan istiqoro dan memikirkan penunjukan langsung tersebut akhirnya Habib Mahdy mau menerima mandat kepemimpinan yang diberikan Habib Rizieq Shihab untuk kembali meneruskan

[illegible]



Basis wilayah FPI di Surabaya adalah di bagian Surabaya Utara, hal ini dikarenakan kebanyakan dari anggota FPI Surabaya adalah orang-orang yang bertempat tinggal di daerah Surabaya bagian Utara. Yang mencakup wilayah kecamatan Bulak, Kenjeran, Semampir, Pabean Cantikan, dan Krembangan. Namun yang paling banyak dan dominan berada di Wilayah Ampel dan sekitarnya.

[illegible]



Sesuai dengan pedoman AD/ART FPI tahun 2013 yang diselenggarakan di Asrama Haji kota Bekasi, isi dari Visi dan Misi FPI adalah :

Visi dan Misi organisasi FPI adalah penerapan syari'at Islam secara kaffah di bawah naungan khilafah Islamiyah menurut Manhaj Nubuwwah, melalui pelaksanaan dakwah, penegakan hishbah, dan pengamalan jihad.

1. Arti penerapan syariat secara Kaffah ialah pelaksanaan syariat Islam diseluruh aspek kehidupan yaitu, akidah, ibadah, munakahat, muamalat, dan jinayat. / Arti penerapan Syariat Islam secara Kaffah ialah kewajiban menjalankan syariat Islam secara individu, dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.
2. Arti khilafah Islamiyah adalah diterapkannya kesatuan sistem ekonomi, pendidikan, politik, sosial, pertahanan, dan hukum di dalam dunia Islam.

[illegible]



*“Andaikan dunia tinggal sehari sungguh Allah ta’aala akan panjangkan hari tersebut sehingga diutus padanya seorang lelaki dari ahli baitku namanya serupa namaku dan nama ayahnya serupa nama ayahku. Ia akan penuhi bumi dengan kejujuran dan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan penganiayaan.” (HR Abu Dawud No.9435)*

*“Ketika kalian melihatnya maka ber-bai’at-lah dengannya walaupun harus merangkak-rangkak di atas salju karena sesungguhnya dia adalah Khalifatullah Al-Mahdi.” (HR Ibnu Majah No.4074)*

<sup>20</sup>Idrus Al-Habsyi *Diambil dari wawancara Tv One, 29 November 2019*

## KELEMBAGAAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DI SURABAYA

## A. Struktur dan Kepemimpinan Organisasi

## 1. Kepemimpinan dan struktur organisasi

- a. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) di tingkat pusat terdiri atas Imam Besar, Majelis Syura dewan Tanfidzi.
- b. Dewan Pimpinan Luar Negeri (DPLN) di luar negeri terdiri atas Imam, Majelis Syura Dewan Tanfidzi.
- c. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) ditingkat Provinsi terdiri atas Imam, Majelis Syura Dewan Tanfidzi.
- d. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) di tingkat kota/kodya/kabupaten adalah dewan Tanfidzi Wilayah
- e. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat kecamatan adalah Dewan Tanfidzi Cabang.
- f. Dewan Pimpinan Ranting (DPR) di tingkat Kelurahan/Desa adalah Tanfidzi Kelurahan.

g. Pengurus Inti :

- 1) Pengurus Inti Majelis Syura Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Daerah adalah terdiri atas :

Seorang ketua, seorang sekretaris, lima orang ketua majelis tinggi front, yaitu : Majelis Syari'at, majelis pembina, majelis penasehat, majelis pengawas, dan majelis kehormatan, yang

Seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, beberapa orang ketua, seorang sekretaris umum, beberapa orang wakil sekretaris, dan beberapa wakil bendahara umum.

Seorang ketua, beberapa orang wakil ketua, seorang sekretaris,  
seorang bendahara<sup>21</sup>

### 1) Badan Investigasi Front (BIF)

Didalam BIF terdapat dua divisi yaitu divisi intelejen dan divisi pencariii fakta . Tugas-tugasnya antara lain :

- Mengawasi secara rahasia aktivitas apapun yang dapat merugikan Islam dan FPI.
- Menjaga segala kerahasiaan pergerakan Front.
- Melaporkan secara berkala hasil-hasil kepada ketua bidang hisbah.
- Mencari berbagai fakta dan data agar bisa membuktikan secara akurat dan terpercaya.

<sup>21</sup> Pedoman Front Pembela Islam (AD/ART) 2013.

### 3) Badan Anti Teror (BAT)

#### 4) Badan Ahli Front (BAF)

5) Badan Amil Zakat Front (BAZ)

i. Organisasi FPI memiliki lima lembaga otonomyaitu :

Tugas dari PMF adalah memantau dan menghimpun data tempat-tempat kemaksiatan, mencegah secara dini terjadinya kemaksiatan, dan dakwah tentang bahayanya kemaksiatan.

[illegible]

### 3) Lembaga Ekonomi Front (LEF)

#### 4) Lembaga Bantuan Front (BHF)

5) Lembaga Kemanusiaan Front : Hilal Merah Indonesia (HILMI)

[illegible]



j. Organisasi FPI memiliki empat anak organisasi yang otonom dan memiliki AD/ART sendiri, struktur organisasi, garis komando, program kerja, dan pertanggung jawaban sendiri, yaitu :

LPI adalah anak organisasi dari FPI yang rata-rata beranggotakan para barisan pemuda-pemuda Islam yang sangat militan dalam membela agama Islam. Pemimpin LPI ditingkat pusat disebut imam besar laskar, Sedangkan ditingkat Wilayah disebut wali laskar. Dibandingkan dengan anak organisasi FPI Surabaya yang lain, LPI adalah yang paling aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan *amar ma'ruf nahi munkar*, dikarenakan kebanyakan anggota dari LPI adalah para pemuda-pemuda yang masih memiliki semangat yang menggebu-gebu dalam menegakkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan FPI Surabaya.

MPI ialah barisan para muslimat/perempuan FPI yang memiliki tugas untuk memperjuangkan kaum perempuan agar berada pada posisi yang mulia dan terhormat di dunia maupun di akhirat. Namun tak jarang juga MPI ikut melibatkan diri dalam setiap aksi damai yang dilakukan oleh FPI.





Ketua : KH. Drs. Syeikh Misbakhul Annam Atijani  
Sekretaris : H. Abdul Fattah, SE, MBA.

Sekretaris Dewan Syariah : Habib Muhsin Ahmad Al-attas

b. Ketua Dewan Pembina : KH. Ma'sum Hasan

[illegible]

Anggota : a) Drs. Tgk. H. Adli Amdani  
b) Habib Azis Assegafi  
c) Habib Abdurrahman Ba'asyim  
d) Ustadz H. Nazaruddin

c. Ketua Dewan Penasehat : KH Sadulloh

Sekretaris Dewan Penasehat : H. Musanii

Anggota

- a) HabibAhmad Ghozali Assegaf
- b) Tgk. H. Ramli bin Cut Abati bin Bulohi
- c) KH. Abdurrahman Thobari
- d) Habib Mahmud Alhamid

d. Ketua Dewan Pengawas : KH Maulana Kamal Yusuf

Sekretaris Dewan Pengawas : H. Machsuni Kaloko

Anggota a) KH. Nurzaini Suanda  
b) KH. Ir. M. Al-Khoththot  
c) Habib Abdullah  
d) Buya Zulva Azrie

e. Ketua Dewan Kehormatan : Habib Ali Bin Sahill

Sekretaris Dewan Penghormatan: H. Supriyono

Anggota :a) Prof. Dr. Ing. H. Naziruddin, ME  
b) Dr. Hasan Idrus Al-Habsyi  
c) Buya Yustanul



m. Wabedum Bid. Jihad : Hb. Abdurrahman bin  
Yahya

n. Wabedum Bid. Penegakkan Khilafa: Hb. Idrus b. Hasan Algadri

o. Wabedum Bidang Keorganisasian : Ustadz Edi Purwanto

### 3. Dewan Tanfidzi DPW Surabaya

a. Ketua : Habib Muhammad Mahdy Edrus Al-Habsyi

b. Sekretaris : Abdul Wachid Murtadlo

c. Bendahara : Muhammad Mifta Amin

1) Wakil ketua bidang dakwah : Habib Haidar Al-Haddad

2) Wakil ketua bidang hisbah : Habib Zainall Baharun

3) Wakil ketua bidang jihad : Habib Muhammad Ba'abud

4) Wakil ketua bidang organisasi : Willy Rosiandi

Sedangkan di sayap juang antara lain :

a) Laskar Pembela Islam<sup>1</sup> : Agus Fachrudin

b) Mujahidah Pembela Islam : Ny. Mahdy Al-Habsyi

c) Serikat Pekerja Front :

d) Front Mahasiswa Islam :Rijalul Muqorrobin.<sup>22</sup>

**B. Manajemen Keuangan dan Kerjasama Dengan Organisasi Masyarakat lainnya**

Menurut Horne dan Wachowich Jr yang ada dalam bukunya yang berjudul Fundamentals of Financial Management “Manajemen keuangan adalah

<sup>22</sup> Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, *Wawancara*, Surabaya 4 Mei 2020

Sebagai organisasi yang mandiri dan independen dalam melindungi hak dan kepentingan serta memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan dan meningkatkan tanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi, para anggotanya harus membayar iuran, sesuai dengan aturan yang tertuang di dalam AD/ART FPI. Iuran anggota dalam FPI adalah darah yang menghidupkan organisasi. FPI sebagai organisasi yang independen sangat bergantung pada iuran atau infak para setiap anggotanya. Untuk penetapan nilai besar iuran didalam FPI Surabaya yang didasarkan atas keputusan bersama.

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela baik dari internal maupun eksternal organisasi. Sama halnya dengan organisasi independen pada umumnya, setiap organisasi mempunyai donatur-donatur yang tetap ataupun tidak tetap. Baik dari para alumni maupun masyarakat umum.

[illegible]

Didalam FPI Surabaya terdapat lembaga otonom yang bernama LEF (Lembaga Ekonomi Front) LEF sendiri bertugas sebagai penggerak ekonomi organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Didalam FPI Surabaya sendiri mempunyai berbagai usaha-usaha yang sangat berdampak dalam keuangan organisasi, antara lain :

Toko 411 adalah toko kelontong atau yang familiar kita sebut dengan minimarket yang didirikan oleh FPI Surabaya pada 1 Ramadhan 1438 H bertepatan dengan 27 Mei 2017 di Jalan Jakarta No. 27 Surabaya karena

[illegible]



## 2. BMW Tour&Travel

Usaha-usaha yang dilakukan FPI Surabaya untuk menunjang ekonomi organisasi agar perjuangan organisasi tidak terhambat oleh permasalahan keuangan, sehingga perjuangan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* berjalan dengan baik. Hal inilah yang membedakan FPI Surabaya dari tahun-tahun awal berdirinya. Diawal berdiri FPI Surabaya Hanya mengandalkan sumber pendanaan organisasi dari iuran dan donatur saja. Namun di awal tahun 2015 FPI Surabaya sudah mulai mandiri dalam hal pendanaan organisasi.

<sup>25</sup> Muhammad Hanafi, *Wawancara*, 11 Januari 2020,

Organisasi ini dibentuk di bawah pimpinan Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur. Ormas-ormas yang tergabung dalam GUIB JATIM diantaranya : NU, Muhammadiyah, Al-Irsyad, FPI, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Pelajar Islam Indonesia, Himpunan Mahasiswa Islam, Forum Umat Islam, Dewan Masjid Indonesia, Dewan Dakwah Islamiyah, Fatayat NU, Albayyinah Jatim, Persatuan Islam, dan masih banyak yang lainnya. Akan tetapi, kerjasama yang dilakukan cenderung hanya bisa dilakukan jika FPI berada di depan dan menjadi pemimpin kegiatan atau inisiator adanya kegiatan.

[illegible]

Selain melakukan kerja sama dengan kelompok Islam lainnya, FPI Surabaya juga bekerjasama dengan aparat kepolisian ketika mendapati tempat yang dianggap dipakai untuk berbuat kemaksiatan dan perjudian. Misalkan ketika aparat kepolisian mengalami kesulitan dalam memberantas kemaksiatan atau yang lainnya, tak jarang aparat kepolisian meminta bantuan kepada FPI untuk bergerak. Begitupula sebaliknya, ketika FPI melakukan penelusuran ketempat yang dibuat ajang kemaksiatan, maka FPI akan segera melaporkannya ke pihak aparat kepolisian.

212 adalah aksi bela Islam yang dilakukan beberapa organisasi masyarakat pada tanggal 2 Desember 2016 di Jakarta dengan tujuan menuntut Gubernur DKI Jakarta nonaktif Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok agar dipenjara karena telah menistakan Al-Qur'an. Setelah Basuki Tjahaja Purnama ditetapkan sebagai tersangka, kelompok ini merubah nama menjadi Persaudaraan Alumni 212 (PA212), setelah melakukan pergantian nama PA212 masih tetap melakukan serangkaian aksi, misalnya, pada 9 Juni 2017, kelompok ini menggelar aksi bela ulama dalam rangka menentang kriminalisasi terhadap para ulama, selanjutnya

### C. Faham keagamaan dan sosial FPI Surabaya

Sebagaimana yang sudah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga FPI, bahwasannya organisasi FPI berhaluan *Ahlu Sunnah wal jama'ah*, beraqidah Asy'ari dan bermadzhab fiqih Asy-Syafi'i . FPI sama dengan NU dan Muhammadiyah sama-sama *Ahlu Sunnah wal-Jama'ah*, penganut dari 4 yang telah disepakati yaitu imam Syafi'i , imam Hanafi , imam Maliki , dan imam Hambali .

[illegible]

Ketegangan dan konflik dengan masyarakat tidak pernah terjadi dalam organisasi FPI Surabaya. Sebab tokoh pemimpin dan aktivis FPI bisa melakukan interaksi sosial dengan masyarakat secara baik. Hal ini terjadi karena FPI tidak pernah melakukan hujatan dan cacian terhadap umat Islam disekitar. Hal ini didasari karena FPI tidak menekankan ideologi dalam gerakan mereka. Mereka lebih menekankan kepada gerakan *Amar ma'ruf nahy munkar*.<sup>27</sup> Hal ini terungkap dan pernyataan warga sekitar wilayah sekretariat kantor FPI Surabaya ketika diwawancarai :

<sup>27</sup> Saeful Anwar, *Pemikiran dan Gerakan Amr Ma'ruf Nahy Munkar Front Pembela Islam (FPI)*, Teosofi: Jurnal *Tasawuf dan Pemikiran Islam* Volume 4, Nomor 1, Juni 2014.

Yang unik dari FPI di Surabaya adalah dari struktur organisasi, baik dari ketua Tanfidz maupun ketua sayap juang adalah kebanyakan mereka dari kalangan Habaib. Anggota FPI Surabaya sendiri banyak dari latarbelakang organisasi Islam yang berbeda, seperti, NU, Muhammadiyah, Al-Irsyad, Al-Washilah. Dan dari lapisan masyarakat yang berbeda pula. Tak sedikit pula anggota FPI Surabaya mempunyai pekerjaan seperti sebagai, Guru, Buruh, Karyawan Swasta, Pengusaha, bahkan ojek online.

[illegible]

### A. *Amar ma'ruf Nahy munkar*

jika dilihat dari arti kata secara harfiah, kata amar berakar dari kata

أَمَرَ “suruan, perintah, titah” - أَوْامِرُ “menyuruh” أمر-يامر pekerjaan, perkara urusan.<sup>29</sup>

Begitu pula kata *nahidan* akar kata نكرا، نكورا، نكيرا، نكراز

<sup>30</sup> Ibid, 263



Konsep gerakan *Amar ma'ruf* dan *nahy munkar* adalah konsep utama dalam setiap gerakan FPI. Apapun yang mereka lakukan baik kegiatan pengajian atau turun dijalanan, tidak bisa dilepaskan dari konsep ini. Dalam pembahasan ini akan membahas gerakan *amar ma'rufnahy munkar* yang telah dilakukan oleh FPI Surabaya.

a) Istigosah dan Mujahadah.

<sup>31</sup> Ibid, 468

[illegible]

b) Sosialisasi Fatwa MUI No 56/2016

Seperti kita ketahui sendiri sering terjadi pemaksaan penggunaan atribut pakaian perayaan keagamaan kepada karyawan-karyawan yang beragama Islam dengan ancaman akan dikurangi gajinya, dan bahkan sampai ada yang diancam dipecat apabila tidak mau memakai atribut tersebut. Hal itulah yang melatarbelakangi diadakan aksi sosialisasi Fatwa MUI ini.

[illegible]

- Haul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di definisikan dengan peringatan hari wafat seseorang yang diadakan setahun sekali (biasanya disertai dengan selamatan arwah. Memperingati haul ulama', kiai, atau habaib yang memiliki jasa besar didalam kehidupan masyarakat terhadap pengembangan ajaran agama Islam. acara semacam ini merupakan hal lumrah yang dilakukan umat Muslim di Indonesia. tak terkecuali para anggota FPI Surabaya pun juga masih melakukan acara-acara semacam ini. Diantaranya yang pernah penulis ikuti adalah haul akbar Al-Habib Muhammad Bin Idrus Al-Habsyi dan Al Habib Muhammad bin Ahmad Al-Mudhor yang diselenggarakan selama tiga hari pada tanggal 19-21 Desember 2019 yaitu bertepatan dengan hari kamis hingga sabtu. Dalam memperingati haul selama tiga hari tersebut, dilakukan berbagai macam acara kegiatan, diantaranya adalah Istighotsah kubro, Rouhah, Haul, dan Maulid Akbar. Acara ini dibuka untuk umum, jadi siapapun bisa mengikuti acara tersebut, kebanyakan para jama'ah yang mengikuti acara tersebut adalah warga setempat.

Tujuan diadakannya haul para habaib ini adalah untuk mengingat dan meneladani perjuangan mereka dalam dakwah menyampaikan ajaran-ajaran Islam.<sup>33</sup>

d) Memperingati Maulid Nabi Muhammad.

Perayaan maulid nabi Muhamad *Shallallahu 'alahi wassalam* merupakan salah satu fenomena sosial keagamaan masyarakat di Indonesia. peringatan maulid menggambarkan betapa eksisnya budaya lokal yang sarat dengan nuansa keagamaan dan diwariskan secara turun temurun pada suatu masyarakat. menurut Murtadha Al-Amily, perayaan maulid nabi adalah manifestasi rasa kecintaan kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alahi wassalam* dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Subhana dan menjadikannya sebagai wasilah atau ikatan untuk membersihkan diri.<sup>34</sup>

Hampir setiap tahun DPW FPI Surabaya memperingati acara Maulid Nabi Muhammad *Shallallah 'alaihi wassalam* dalam agenda kegiatannya dan sebagai acara yang wajib dilaksanakan. Hal ini dilakukan oleh FPI di Surabaya karena pemahaman baik dari ketua maupun anggota yaitu sama masih sangat kental dengan tradisi budaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Pada tahun 2019 FPI Surabaya melakukan kegiatan peringatan Maulid Akbar yang diselenggarakan pada 2 Rabiul awwal 1441 Hijriah bertepatan dengan hari Selasa, 29 Oktober 2019. Acara ini dilaksanakan setelah selesai sholat maghrib dan

<sup>33</sup>Sasmito, *Wawancara*, 20 Desember 2020.

<sup>34</sup> Murtaḍha Al-Amīly, *Perayaan Maulid Khawḍ dan Hari-Hari Besar Islam bukan Sesuatu yang Haram* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 5

Tahun sebelumnya pada tanggal 2 Rabiul awal 1440 Hijriah bertepatan dengan tanggal 10 November 2018 Masehi juga menyelenggarakan Maulid Akbar dengan mengundang Ketua umum Front Santri Indonesia Habib Hanif Al-Attas, Lc dengan tema acara “Konsep Kepemimpinan dalam Islam” Acara ini tak lain dilaksanakan dengan tujuan agar selalu mengingat perjuangan dakwah Nabi Muhammad Shallallah ‘alaihi wassalam dalam menyebarkan agama Islam bersama para sahabat.<sup>35</sup>

a) Pembubaran pesta sex LGBT.

Pada tanggal 29 April 2017, Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya dan FPI Surabaya membubarkan pesta belasan pria penyuka sesama jenis (*gay*) di hotel Oval Surabaya. Informasi adanya pesta *gay* awalnya diterima oleh FPI Gresik lalu diteruskan ke FPI Surabaya. Setelah para anggota FPI Surabaya berkoordinasi dengan pihak kepolisian, penggerebekanpun dilakukan oleh anggota FPI dan anggota kepolisian setempat. Saat penggerbekan terjadi, dikamar 203 terdapat

[illegible]

b) Melakukan aksi solidaritas bela umat Islam Uyghur di depan Konjen China

c) Melakukan aksi pelanggaran minuman alkohol di Surabaya

Dalam RAPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) tentang minuman beralkohol yang dibahas oleh DPRD Surabaya pada tanggal 25 Februari 2016, FPI menuntut agar DPRD secara tegas melarang peredaran minuman beralkohol di minimarket secara bebas. Menurut Habib Mahdy ketika mengikuti rapat dengan DPR, minuman beralkohol harus benar-benar dilarang di kota Surabaya, dia juga menegaskan tidak sepakat jika minuman beralkohol masih dijual di sejumlah supermarket

[illegible]



Akhirnya perjuangan Habib Mahdy dan FPI Surabaya tidak sia-sia karena apa yang mereka usahakan mendapatkan hasil berupa pelarangan total adanya minuman beralkohol. Namun hal itu tak menjadi langkah akhir bagi perjuangan FPI, karena sesuai dengan realita yang ada pada masyarakat, masih banyak penjual-penjual minuman beralkohol secara ilegal. Hal ini akan menjadi tugas dari pihak kepolisian agar selalu melaksanakan tugasnya mengawasi peredaran minuman beralkohol.

Hampir seluruh masyarakat Indonesia pada tahun 2016 sangat digemparkan dengan berita penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur Jakarta waktu itu Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab di sapa dengan pak Ahok. Dengan adanya berita itu masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam berbondong-bondong melakukan demonstrasi di Ibukota Jakarta yang di inisiasi oleh FPI dan GNPf-MUI (Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia) yang menuntut pak Ahok di penjara karena telah melakukan penistaan terhadap kitab suci Al-Qur'an.



Pada tahun 2014 sebelum tempat porstitusi Dolly ditutup, banyak dinamika-dinamika yang terjadi sebelum akhirnya tempat tersebut ditutup. FPI Surabaya dan FPI Daerah Jawa Timur sangat bersikeras agar tempat ini segera ditutup. “Jika Dolly tidak segera ditutup, maka

[illegible]

Untuk lokalisasi Dolly ini, FPI tidak mau main-main. Apapun caranya, tempat maksiat itu pokoknya harus segera dilenyapkan dari kota yang mayoritasnya muslim. Cara pertama yang FPI Surabaya lakukan adalah demo secara besar-besaran memaksa agar pemerintah segera cepat menutup lokalisasi ini. Dalam melakukan aksi ini FPI tidak turun sendirian. FPI akan bergabung dengan berbagai organisasi masyarakat yang tergabung dalam Gerakan Umat Islam Bersatu (GUIB) Jatim.

[illegible]

## B. Respon Terhadap Bencana Alam, Kemanusiaan dan Sosial

<sup>38</sup> Dok. DPW FPI Surabaya.

HILMI di Surabaya berdiri sejak tahun 2014 di Sukodono Gang 5, Ampel, Surabaya atas inisiatif dari DPW FPI Surabaya, karena dirasa sangat dibutuhkan di dalam DPW FPI Surabaya. Habib Zeinal Abidin Al-Musawa ditunjuk langsung sebagai ketua HILMI Surabaya oleh Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi. Hingga saat ini orang yang akrab disapa dengan Habib Zein tersebut masih aktif sebagai ketua HILMI Surabaya. Sejak HILMI didirikan sudah banyak hal-hal kegiatan yang dilakukan untuk membantu sosial sekeliling mereka maupun membantu ketika ada musibah yang melanda di daerah-daerah lain di Indonesia. berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh HILMI FPI Surabaya :

Pada hari Selasa, Agustus 2018 HILMI FPI Surabaya melakukan penggalangan dana dan membuka posko peduli gempa di Lombok yang berada di Jl. Kh. Mas Manshur no 216, Ampel, Surabaya. Dana yang terkumpul akan dikirim ke HILMI FPI yang sudah membuka posko bencana alam di tempat kejadian. HILMI FPI Surabaya sendiri mengirim beberapa orang relawan yang diutus untuk membantu para korban bencana. Bantuan yang disalurkan kepada korban gempa di Lombok adalah logistik, sembako dan membangun sebanyak 30 rumah warga.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Muhammad Yasa'ul Huda, *Wawancara*, 20 Februari 2020.

HILMI-FPI Surabaya membantu korban banjir bandang serta tanah longsor di Pacitan, Jawa Timur yang terjadi pada tanggal 28 November 2017. Pada tanggal 19 Desember HILMI FPI Surabaya yang bekerjasama dengan Majelis Rosho menerjunkan 30 orang relawan untuk membantu para korban banjir dan tanah longsor. Setelah berkoordinasi dengan lurah setempat HILMI FPI Surabaya langsung menuju ke desa Sidomulyo dan desa Ponggok Kabupaten Pacitan yang belum tersentuh oleh bantuan pihak manapun, Sehingga sebagian warga ada yang menggunakan kandang sapi sebagai rumah sementara oleh penduduk setempat. Sehingga tim mengalokasikan bantuan berupa asbes untuk perbaikan atap-atap rumah penduduk, calsil board untuk dinding rumah, profil tank untuk menampung air bersih, beserta kayu-kayu, serta juga mainan anak-anak sebagai penghibur. Namun tak hanya itu HILMI FPI Surabaya juga memberikan berbagai sembako seperti, beras, gula, minyak dan beberapa logistik berupa pakaian layak pakai.

Bantuan tahap kedua HILMI FPI Surabaya terlaksana pada tanggal 16 Januari 2018 membantu di desa Gedangan dan Tulakan. Bantuan yang diberikan HILMI FPI Surabaya kepada desa ini antara lain kayu, asbes, calsis board, pipa air, dan lainnya. Hari itu juga tim HILMI juga bergotong royong dengan warga untuk memperbaiki rumah dan membangun rumah bagi rumah warga yang hancur. Sebelum pamit kepada warga, tim HILMI

FPI Surabaya sempat memberikan bantuan infaq bagi beberapa warga yang benar-benar sangat membutuhkan.<sup>40</sup>

### 3. Banjir Bandang di Lebak, Banten.

HILMI beserta Laskar Pembela Islam pada tanggal 5 Januari 2020 menggalang dana untuk membantu korban banjir bandang di Lebak, Banten. Penggalangan dana dilakukan di dua titik, yang pertama dilakukan di Taman Bungkul dan sumbangan yang didapat sebesar Rp.1.498.400, sedangkan dititik kedua yaitu di perempatan tugu pahlawan dan hasil sumbangan yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 664.800. Hasil yang didapat dari penggalangan tersebut akan langsung diberikan kepada DPP HILMI pusat melalui atm transfer. Tak hanya itu HILMI FPI Surabaya juga mendirikan posko bencana alam di samping Rumah Sakit Al-Irsyad, Jl. KH. Mas Manshur, Surabaya.<sup>41</sup>

pada pertengahan bulan Januari, FPI Surabaya juga langsung turun ke lokasi bencana untuk membantu para korban yang yang tertimpah musibah. HILMI FPI Surabaya menerjunkan 10 orang relawan dan membawa beberapa bantuan 12.000 sembako dan logistik berupa baju layak pakai, beras, minyak, sabun cuci, sabun mandi. Selain itu juga membantu berupa 3 Genset untuk menerangi musholla, pondok pesantren dan rumah warga. Tak hanya itu HILMI juga mendirikan 4 MCK untuk warga yang masing-masing MCK ada dua dan 4 closet.

4. Membagikan air bersih kepada warga Bangkalan, Madura

<sup>40</sup> Abdul Wachid Murtadho, *Wawancara*, 6 Maret 2020.

<sup>41</sup><http://www.faktakini.net/2018/08/hilmi-fpi-surabaya-buka-posko-galang-dana-untuk.html?m=1> diakses pada tanggal 25 Februari 2020 Pukul 14:48 WIB



Kegiatan ini dipimpin langsung oleh ketua DPW FPI Kabupaten Bangkalan KH Mohammad Cholid Mahsus. Sedangkan pimpinan dari DPW FPI Surabaya Sayyid Muhammad Ba'abud, Sayyid Muhammad Jufri, dan bersama sejumlah laskar FPI lainnya. Pembagian air ini sangat berguna bagi warga untuk mencukupi kebutuhan air dikarenakan di wilayah tersebut sudah hampir 6 bulan tidak turun hujan, akibatnya sungai menjadi mengering dan tidak ada sumber air lagi selama musim kemarau melanda.<sup>42</sup>

a. Santunan kepada anak-anak yatim

1) HILMI FPI Surabaya berbagi kebahagiaan kepada anak yatim.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2018 yang bertemakan “Belanja ramadhan anak yatim” di jalan Kejawan Gebang No.5 Gebang Putih, Sukolilo Surabaya. Dalam acara ini mengundang 25 anak yatim yang berasal dari Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Uniknya acara ini adalah masing-masing anak yatim mendapatkan uang santunan sebesar tiga ratus ribu dan mereka

[illegible]







Jadi, gerakan politik FPI di Surabaya bisa dikatakan sebagai bentuk kritik dan protes terhadap negara yang dianggap oleh FPI tidak mampu dalam mengurus permasalahan umat. bahkan ketua FPI Surabaya berkata “kalau sudah tidak sanggup mengurus negara, serahkan kepada kita. Biar kita yang mengaturnya”. Hal semacam ini wajar bagi mereka, karena menurut anggapan FPI, negara dengan mayoritas muslim, maka sudah sewajarnya umat Islam lebih besar proporsinya. Proporsi yang besar iniditerjemahkan dalam bentuk hak kolektif umat Islam yang lebih besar, antara lain hak umat Islam untuk

[illegible]

eragama lainnya.<sup>47</sup>

eragama lainnya.<sup>47</sup>

## PENUTUP

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- [illegible]

- ## B. Saran-saran

1. Teruntuk mahasiswa dan jajaran para akademisi, khususnya mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), tulisan karya ilmiah mengenai organisasi masyarakat saya rasa sangat penting untuk dikaji lebih



mendalam. Mengingat pentingnya mengetahui suatu gerakan umat Islam yang tergabung dalam ormas-ormas maupun secara individu. Agar kita mengetahui gerakan-gerakan keislaman yang mereka lakukan.

2. Bagi para pembaca penelitian ini, penulis menyarankan untuk mengambil pelajaran baik dari apa yang sudah dipaparkan dalam tulisan karya ilmiah ini. Diharapkan penulisan mengenai Sejarah Perkembangan FPI Surabaya ini dapat memberikan efek bagi perkembangan umat Islam di Surabaya maupun di Indonesia.
3. Terkhusus bagi FPI Surabaya, penulis sangat menyarankan agar lebih meluas lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan agar masyarakat selain Surabaya bagian utara mengetahui bahwa ada organisasi FPI yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Karena masyarakat kurang mengetahui program-program atau kegiatan yang dilakukan FPI di Surabaya secara menyeluruh. Dan saran penulis kepada FPI secara keseluruhan, penulis sangat tidak meragukan kesetiaan dan kecintaan FPI terhadap NKRI. Tetapi demi dapat diterima dikalangan masyarakat secara luas alangkah baiknya FPI secara tertulis didalam AD/ART menyatakan bahwa berkomitmen pada Pancasila dan UUD 1945 agar tidak menjadi polemik didalam masyarakat yang meragukan FPI.







